

SKRIPSI

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN RINGAN DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH KELAS III DAN IV DI SDN 064979 TAHUN 2024



Oleh :

Sisilia

NIM.032020090

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN RINGAN DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH KELAS III DAN IV DI SDN 064979 TAHUN 2024



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

Sisilia

NIM.032020090

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sisilia
NIM : 032020090
Judul : Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Karies Gigi Pada Anak Sekolah III
DAN DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis



(Sisilia)



PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Sisilia
Nim : 032020090
Judul : Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian skripsi Jenjang Sarjana Keperawatan,
Medan, 15 Juni 2024

Pembimbing II

(Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Dr. Lili Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Telah diuji

Pada tanggal, 15 Juni 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep



.....

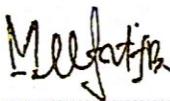
Anggota :

1. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep



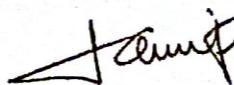
.....

2. Mardiati Barus, S.Kep.,Ns.,M.Kep



.....

Mengetahui
Program Studi Ners



(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Sisilia
Nim : 032020090
Judul : Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Skripsi Jenjang Sarjana Keperawatan,
Medan, 15 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI :

Penguji 1 : Dr. Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji 2 : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji 3 : Mardiati Barus, S.Kep.,Ns.,M.Kep

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Program Studi

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

(Mestiana Br.Karo, M.Kep, DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sisilia
NIM : 032020090
Prodi : Ners
Jenis karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Hak bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty *Non-ekslusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 15 Juni 2021

Yang Menyatakan

(Sisilia)



ABSTRAK

Sisilia 032020090

Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah
Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.

(xvii + 51 + lampiran)

Konsumsi makanan ringan yang dijual luar lingkungan sekolah megandung banyak gula seperti pemanis buatan. Faktor Lingkungan Sekolah dan Sosial, seperti kantin yang berada di luar lingkungan sekolah yang tidak diawasi di sekolah dapat mempengaruhi pola konsumsi makanan dan kebiasaan kesehatan mulut anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan total *sampling* sejumlah 80 responden. Berdasarkan hasil penelitian konsumsi makanan ringan diperoleh 86,3% dalam kategori cukup, sedangkan 73,8 % responden dengan kategori karies. Hasil uji *spearman-rank* didapatkan *p-value* = 0,168 (*p* > 0,05) sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III dan IV DI SDN 064979 Medan tahun 2024. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebersihan mulut yang baik dan promosi camilan sehat menjadi target pencegahan karies gigi pada anak.

Kata kunci : Makanan Ringan, Karies Gigi, Anak

Daftar Pustaka (2020-2024)



ABSTRACT

Sisilia 032020090

The Relationship Between Snack Consumption and Dental Caries in Third and Fourth Grade Elementary School Students at SDN 064979 Medan 2024.

(xvii + 51 + appendices)

The consumption of snacks sold outside of school environments contains a lot of sugar, such as artificial sweeteners. Environmental and social factors in schools, like unsupervised off-campus cafeterias, can influence children's food consumption patterns and oral health habits. This study aims to analyze the relationship between snack consumption and dental caries in school children. The research method used is correlation with a cross-sectional approach. A total sampling technique is applied to 80 respondents. Based on the research results, snack consumption is found to be 86.3% in the sufficient category, while 73.8% of respondents are categorized with dental caries. The Spearman rank correlation test resulted in p-value of 0.168 ($p > 0.05$), indicating that there is no significant relationship between snack consumption and dental caries among third and fourth-grade students. This study suggests that good oral hygiene and promoting healthy snacks should be targeted for preventing dental caries in children.

Keywords: Snack Consumption, Dental Caries, Children

Bibliography (2020-2024)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Hubungan Konsumsi Makan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak sekolah Kelas III Dan IV Di SDN 604979 Medan Tahun 2024”**. Skripsi ini dibuat sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan tingkat Sarjana (S1) dalam Ilmu Keperawatan dengan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan Skripsi ini tidak hanya didasarkan pada kontribusi individu penulis, tetapi juga mengambil manfaat dari bimbingan dan dorongan yang diberikan oleh pihak-pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin secara khusus mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati. F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah mengijinkan penulis untuk mengikuti penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Siti Hafsa M A selaku kepala sekolah SDN 064979 Medan yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di SDN 064979 Medan.



4. Dr. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I sekaligus penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing II dan penguji II, telah menunjukkan kesabaran serta mengalokasikan waktu yang besar untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat efektif dalam proses penyusunan proposal ini, dan juga selaku pembimbing akademik, telah memberikan banyak bimbingan, dorongan, dan motivasi yang berharga kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing sekaligus penguji III yang membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen yang telah membimbing penulis, memberikan dukungan, motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sangat Teristimewa kepada kedua orang tua penulis tercinta dan tersayang, Bapak Peris Gultom dan Ibu Herlina Maria Rita Sitanggang S.Kep., Ns yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan moral, dukungan finansial, banyak motivasi berharga, serta doa terbaik yang telah diberikan kepada penulis. Dukungan tanpa henti hentinya dari kedua orang



tua penulis telah membantu untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Saudara/i penulis Nirmala Gultom dan Oktavia Yasinta Gultom, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman mahasiswa program studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan angkatan ke XIV Tahun 2020, yang sering memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati dan memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Terima kasih kepada semua yang terlibat. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang profesi keperawatan.

Medan, 23 januari 2024

(Sisilia)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
TANDA PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1.Tujuan Umum	5
1.3.2.Tujuan Khusus	5
1.4.Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat teoritis	6
1.4.2. Manfaat praktis	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1.Makanan Kariogenik.....	8
2.1.1.Defenisi makanan kariogenik	8
2.1.2.Karbohidrat dalam makanan	8
2.1.3.Kadungan makanan kariogenik	9
2.1.4.Frekuensi mengomsumsi makanan kariogenik	10
2.1.5.Waktu makan	10
2.1.6.Dampak makanan kariogenik	11
2.2.Gigi Berlubang (karies gigi)	11
2.2.1.Pengertian karies gigi.....	11
2.2.2.Etiologi karies	12
2.2.3.Faktor faktor terjadinya erupsi gigi.....	14
2.2.4.Klasifikasi karies gigi	16
 BAB III KERANGKA KONSEP	
3.1.Kerangka Konsep.....	17
3.2.Hipotesis Penelitian.....	18
 BAB IV METODE PENELITIAN	 19



4.1.Rancangan Penelitian	19
4.2.Populasi Dan Sampel penelitian	19
4.2.1.Populasi.....	19
4.2.2.Sampel	20
4.3.Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian	20
4.3.1.Lokasi penelitian	20
4.3.2.Waktu Penelitian	20
4.4.Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional.....	20
4.4.1.Variabel penelitian	21
4.4.2.Defenisi penelitian	21
4.5.Instrument Penelitian	22
4.6.Prosedur Pengambilan Data	23
4.6.1.Pengambilan data dan Pengumpulan data.....	24
4.6.2.Teknik Pengumpulan data	25
4.6.3.Uji validitas dan uji reabilitas	26
4.7.Kerangka Operasional.....	29
4.8.Analisa Data	30
4.9.Etika Penelitian	31
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 32
5.1.Lokasi Penelitian	32
5.2.Hasil Penelitian.....	33
5.2.1. Konsumsi makanan ringan pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan tahun 2024.	34
5.2.2. Karies gigi.....	34
5.2.3. Hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies	35
5.3.Pembahasan	36
5.3.1. Konsumsi makanan ringan.....	36
5.3.2. Karies gigi	38
5.3.3. Hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi.....	40
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	 42
5.1.Simpulan	42
5.2.Saran	42
 DAFTAR PUSTAKA	 47
Lampiran	
1. <i>Informed consent</i>	53
2. Alat ukur	54
3. Usulan judul proposal	56
4. Permohonan pengambilan data awal	62
5. Balasan surat data awal	63
6. Surat bimbingan Proposal.....	64
7. Surat layak etik	65
8. Permohonan izin penelitian	66
9. Balasan surat izin penelitian	67



10. Master data	70
11. Hasil <i>output</i>	74
12. Hasil turnitin	76
12. Izin kusioner	77
13. Dokumentasi penelitian	78

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1.	Defenisi Operasional Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah KELAS III DAN IV DI SDN 064979 MEDAN TAHUN 2024.....	21
Tabel 5.2.	Distribusi Frekuensi Dan Presentase Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin,dan Kelas, Di SDN 064979 Tahun Medan 2024.....	33
Tabel 5.3.	Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Makanan Ringan Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024	34
Tabel 5.4.	Distribusi Responden Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan	34
Tabel 5.5.	Tabulasi Silang Antara Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024	35



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 MEDAN TAHUN 2024	17
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 MEDAN TAHUN 2024	29

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Konsumsi Makan Ringan Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.....	36
Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.....	38

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karies gigi, yang umumnya disebut sebagai pembusukan gigi, adalah proses biologis dinamis dari kerusakan permanen jaringan keras gigi yang rentan karena asam yang dihasilkan oleh glikolisis bakteri dari karbohidrat makanan, beberapa faktor etiologi termasuk karbohidrat yang dapat difermentasi, komponen bakteri kualitatif, kolonisasi mulut oleh bakteri kariogenik, gigi yang rentan (inang), jumlah dan komponen air liur, kebersihan mulut yang buruk, dan waktu berkontribusi dalam permulaan dan perkembangan karies gigi. (Soltani, sayadizadeh, Estabragh, Ghannadan, & Mohammadi, 2020) Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa karies gigi mempegaruhi 60-90 % anak-anak usia sekolah yang berdampak negatif terhadap kualitas hidup anak-anak dan keluarga, karies gigi pada masa kanak-kanak, jika tidak ditangani, biasanya dikaitkan dengan sakit gigi dan ketidakmampuan untuk makan atau tidur, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada aktifitas sehari-hari pada kanak-kanak termasuk kehadiran di sekolah. (Abed et al., 2020) Kerusakan gigi pada Gigi adalah persoalan serius dalam kesehatan mulut pada anak. Ini adalah satu dari masalah tersebut tidak menular sangat amat sering muncul pada anak-anak semua negara dan sering kali tidak diobati. (Lee et al., 2020).

Karies gigi dapat menyebabkan rasa sakit, mengganggu fungsi pengunyahan, dan mempengaruhi pertumbuhan, kesehatan umum, dan kualitas hidup (Yen et al., 2021). Kerusakan gigi yang tidak diobati tidak hanya menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan tetapi juga menjadi dampak bagi



masyarakat. (Kumar et al., 2020) Karies gigi pada anak merupakan penyakit dengan prevalensi tinggi yang sering kali menimbulkan rasa sakit dan kesulitan dalam penggunaan menurut studi global burden of disease, prevalensi tidak diobati pada gigi permanen adalah 267 juta, gejala sisa yang tidak diobati pada anak-anak termasuk kinerja sekolah yang buruk, ketidakhadiran di sekolah, intimidasi verbal, dan telah terbukti berdampak pada kualitas hidup terkait kesehatan mulut (Kimmie-Dhansay & Bhayat, 2022). Anak-anak berusia 2 hingga 19 tahun mengonsumsi rata-rata 71,5 g setiap hari, atau hampir 18 sendok teh, komsumsi gula bebas dianggap sebagai faktor resiko terpenting terjadinya karies gigi, (Melough et al., 2023) Tanpa pengobatan yang tepat, karies dapat menimbulkan nyeri mulut, infeksi dan akhirnya menyebabkan kehilangan gigi, mempengaruhi kualitas hidup anak-anak baik secara fisik maupun psikologis, dan sebagai masalah kesehatan faktor utamanya adalah kerentanan host, bakteri, pola makan, dan durasi. (Que et al., 2021) karies dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi, kehilangan hari sekolah, masalah dengan perkembangan bicara dan bahasa, dan efek jangka panjang lainnya yang berdampak buruk pada kualitas hidup. (Alraqiq et al., 2021)

Temuan terbaru Program Pengukuran Anak Nasional Pemerintah Inggris melaporkan bahwa lebih dari sepertiga (34,3%) anak-anak di kelas enam (usia 10/11 tahun) prevalensi kerusakan gigi pada anak-anak di Inggris Telah mengalami penurunan yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir. Kesenjangan kesehatan mulut masih terjadi antar kelompok sosial ekonomi (Uerlich et al., 2021) Wilayah India Prevalensi karies pada kelompok usia 7-12



tahun secara statistik jauh lebih tinggi (69,8%) bila dibandingkan dengan anak usia 5-6 tahun (40%) dan 13-15 tahun (49,2%).(Kumar et al., 2020) Wilayah Indonesia menemukan bahwa 61% anak-anak Indonesia berusia 12 tahun terkena karies gigi, dan skor DMFT rata-rata adalah 1,58. Prevalensi karies dan skor DMFT lebih tinggi dari pada di wilayah lain di Asia Tenggara, yang menunjukkan bahwa anak-anak Indonesia ini memiliki status kesehatan mulut yang lebih buruk (Maharani et al., 2019). Berdasarkan penelitian Riskesdas, jumlah kasus masalah gigi dan mulut di DKI Jakarta mencapai 98,1%, dengan karies menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan bagi anak-anak usia sekolah.(Annissa et al., 2019) Dari hasil penelitian di Sumatra Utara, diketahui bahwa generasi muda yang sering menyantap makanan bersifat manis memiliki risiko lebih tinggi untuk mendapatkan kerusakan gigi, yaitu sebesar 98%, berbeda dengan dengan anak-anak yang jarang mengonsumsi makanan kariogenik, yang memiliki risiko sebesar 40%.(Ayu et al., 2021). Sesuai hasil dari survei yang telah dilaksanakan penulis di SDN 064979 MEDAN, peneliti menanyakan tentang kebiasaan siswa/i dalam menyikat gigi setiap hari, dan diketahui banyak siswa yang sedikit menyikat gigi setiap hari, peneliti juga menanyakan tentang kebiasaan siswa kapan memeriksakan gigi ke rumah sakit dan puskesmas, dan siswa/i mengatakan memeriksakan gigi terkadang bila terjadi nyeri pada gigi dan pada saat gigi goyang agar dicabut. Menurut guru yang mengajar, petugas puskesmas datang 1 kali dalam setahun berkunjung untuk memberikan penyuluhan pada siswa/i serta obat bila diperlukan, siswa/i juga mengatakan sangat suka konsumsi makanan manis yang mengandung gula seperti coklat, permen, donat, wafer, biscuit, roti



bakar, susu, eskrim, minuman kemasaan, minuman soda di depan halaman sekolah saat jam istirahat, dan siswa/siswi mengatakan mereka lebih sering berada di sekolah dan di luar dari pada di rumah, anak sekolah dasar tidak suka menyikat gigi terlebih saat selesai makan dan saat malam hari sebelum tidur, sebagian dari siswa mengatakan mereka hanya menyikat gigi saat mandi dan ketika gigi terasa sakit, Pada anak-anak sekolah dasar, banyak siswa/siswi yang masih jarang menyikat gigi setelah sering mengomsumsi makanan mengandung glukosa, dan pemanis buatan yang menyebabkan dapat terjadinya karies gigi dikarenakan sisa dari camilan manis, dan makanan yang telah dikonsumsi menempel pada sel gigi, dan tidak dibersihkan menyebabkan tebentuknya asam yang membuat gigi berlubang dan menyebabkan rasa sakit gigi dialami pada anak sekolah dasar. Oleh karena itu, bermula berdasarkan banyak permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan”.

Perkembangan lesi karies gigi dipengaruhi oleh banyak faktor biologis dan sosial seperti jenis kelamin, Usia, Kebersihan mulut, Aliran air liur, Kecenderungan genetik, Status social ekonomi, akses terhadap layanan gigi, dan pelayanan gigi, dan Pendidikan orang tua, serta pola makan. (Cantoral et al., 2021a). Faktor pola makan lain yang terkait dengan perkembangan kerusakan gigi adalah frekuensi konsumsi gula, baik dalam bentuk minuman, makanan ringan, atau permen. (Cantoral et al., 2021a). Interaksi kompleks beberapa faktor resiko, seperti usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, kadar fluorida air, faktor



makanan seperti bentuk fisik karbohidrat, kebiasaan ngemil, dan frekuensi komsumsi gula (Kumar et al., 2020). Peningkatan kejadian karies gigi pada populasi ini temasuk faktor hambatan terhadap ketersediaan perawatan gigi, praktik kebersihan mulut yang tidak memadai, dan adanya kondisi medis yang mendasarinya. (Shalini et al., 2023).

Untuk mencegah karies gigi, Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, anak-anak sekolah dasar harus dididik untuk dapat 1) mempraktikkan perawatan kebersihan mulut yang tepat, 2) membatasi jumlah dan frekuensi asupan gula, dan 3) mengadopsi rutinitas pemeriksaan rutin.(Phanthavong et al., 2019) Dengan pengelolaan dan Tindakan pencegahan, seperti menyikat gigi, merupakan aliteratif yang jauh lebih murah (Kimmie-Dhansay & Bhayat, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kosumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah KELAS III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi Konsumsi makanan ringan pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.



2. Mengidentifikasi Karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.
3. Mengidentifikasi Hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Ditujukan untuk para pembaca kajian ini bisa dimanfaatkan untuk media pengetahuan, serta bisa digunakan untuk memperluas pengetahuan terkait dengan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada tahapan anak sekolah sebagai upaya pencegahan beragam pemasalahan atau hambatan pada siswa.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi sekolah

Harapannya dari hasil penelitian akan dapat menjadi arahan berharga meningkatkan pemahaman anak-anak sekolah tentang pentingnya hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III dan IV DI SDN 064979.

2. Bagi siswa/siswi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti untuk meningkatkan wawasan untuk siswa/siswi tentang hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979.

3. Bagi peneliti selanjutnya



STIKes Santa Elisabeth Medan

Harapannya hasil penelitian bisa pedoman wawasan meningkatkan pengetauan untuk penelitian berikutnya tentang hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Makanan Kariogenik

2.1.1 Defenisi makanan kariogenik

Makanan kariogenik merupakan sajian terkandung gula serta sukrosa. Dampaknya bisa mengakibatkan munculnya masalah kesehatan gigi dan lubang pada struktur gigi. Karies gigi salah satu penyakit struktur gigi dengan bisa diketahui melalui gejala pada kerusakan struktur, diawali melalui dasar gigi meluas ke arah inti jaringan saraf.(Kusnul Khotimah, Edi, & Marjianto, 2022) Karies gigi tidak hanya disebabkan Saat ini, kerusakan gigi bukan sekedar dampaknya dikarenakan juga rendahnya untuk membersihkan gigi dan yang hanya melalui sikat gigi saja, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti makanan kariogenik, pola minum yang tidak sehat, produksi air liur yang berlebihan, dan bentuk gigi. Maka sebab itu, pencegahan sangat penting dilakukan oleh para orang tua, serta menjaga pola makan anak mereka guna mencegah terjadinya karies gigi. (Lailatus Sa et al., 2023) mulut anak-anak sensitif dan mudahnya terjadi kerusakan gigi terjadi pada saat masa perkembangan, gigi susu dan bersama gigi tetap masih berkembang dan sifat anak-anak kurang mengetahui prilaku kebersihan gigi dan mempertahankan kesehatan pada mulut, mengurangi yang tinggi. (S Wowor et al., 2024)

2.1.2 Karbohidrat dalam makanan

Menurut, (Saras Tresno, 2023) karbohidrat dalam makan di golongkan ada dua yaitu gula sederhana dan karbohidrat kompleks.

1. Karbohidrat sederhana



Karbohidrat sederhana yakni karbohidrat masih tergolong melalui komponen glukosa struktur kecil bisa cepat dicernah oleh tubuh seperti : Permen, es krim, dan biscuit yang mengandung gula, wafer, jenis Glukosa, Fruktosa, Sakarosa, Laktosa, Maltoza.

2. Karbohidrat kompleks

Karbohidrat kompleks terdiri dari molekul gula lebih besar dan lebih kompleks, yang dibutuhkan proses yang lama untuk diolah serta diserap oleh tubuh seperti : amilosa, amilopektin, serat pangan, glikogen.

2.1.3 Kandungan makanan kariogenik

Makanan kariogenik merupakan konsumsi dengan mengandung seperti fermentasi karbohidrat demikian menimbulkan turunnya tingkat keasaman pada dinding gigi berubah 5,5 bersama turunnya dari akibat melalui kejadian kerusakan gigi. Glukosa yang diolah dan melalui proses kemudian membentuk polisakarida akan membuat bakteri menempel di sekitar bagian gigi terjadi pembentukan karies, kemudian menjadi pengembagaan bakteri kariogenik (Riolina Ana, 2022) Bentuk fisik makanan kariogenik *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus* merupakan mikroorganisme kariogenik melalui kemampuannya membentuk zat bersifat asam melalui sukrosa dengan mudah. mikroba ini dengan sangat mudah berkembang pada lingkungan bersifat asam kemudian melekat sekitar gigi dikarenakan keahliannya menjadikan *polisakarida ekstraseluler* membuat makin menempel dan lengket dari sisa sukrosa makanan. *Polisakarida* ini, yang utamanya terdiri dari kandungan *glukosa polimer*, membuat terbentuknya residu menempel gigi memiliki tekstur serupa gel. Dampaknya, mikroorganisme bisa



dengan mudah menempel pada gigi dan berikatan satu sama lain di dalam plak gigi. Semakin tebal plak gigi, semakin mengurangi kegunaan dari air liur dalam menetralisir zat sisa yang menempel tersebut.. (A.M.Kidd edwina, 2023)

2.1.4 Frekuensi mengomsumsi makanan kariogenik

Kejadian gigi belubang sangatlah berpengaruh oleh intensitas, tidak hanya banyaknya sukrosa yang berlebihan mampu menimbulkan lubang pada gigi tersebut, akan tetapi seringkali siswa/i menyukai makanan cenderung manis contohnya gula-gula, lolipop, serta cokelat yang dikenal ialah magnet dan sangat digemari oleh bakteri yang kemudian bisa mengikis bagian susunan gigi. Ketidaktahuan anak-anak tentang higenitas mulut dibandingkan usia dewasa memengaruhi individu dalam mempertahankan higenitas mulut, sementara untuk makanan dapat mudah menyebabkan terjadinya lubang gigi adalah zat yang terkandung pada glukosa (kariogenik) serta menempel pada dasar gigi, konsumsi makan makanan dengan konsentrasi gula berlebih yang melampaui batas minimum, mulai membentuk banyak asam, menyebabkan pembentukan polisakarida ekstraseluler yang mengakibatkan asam menempel pada permukaan gigi, sehingga plak sulit dinetralkan lagi. (marlindayanti, 2022)

2.1.5 Waktu makan

Semakin sering gula tersebut dikomsumsi di antara waktu makan, semakin besar kecenderungan peningkatan karies. Dokter gigi untuk menyarankan diet dasar (lima klompok makanan dasar) dari pada memaksa pasien untuk mengikuti diet ketat membatasi komsumsi karbohidrat, tujuan diet lima kelompok makanan dasar ini ada dua, yaitu memenuhi kebutuhan untuk Kesehatan secara umum,



membantu menastikan perkembangan struktur gigi normal. Jika anak maupun orang dewasa mengikuti diet yang di rekomendasikan dan mengomsumsi diet yang mengandung protein, buah segar, dan sayur sayuran dalam jumlah cukup, maka keiginan untuk mengomsumsi camilan di antara waktu makan akan berkurang.(Mona Deli, 2023)

2.1.6 Dampak Makanan Kariogenik

Mengonsumsi makanan manis atau penyebab kerusakan gigi yang bertahan di rongga mulut selama 20-30 menit dianggap tidak berbahaya, namun jika melebihi waktu yang ditentukan maka makanan tersebut akan berubah menjadi asam.

Hal ini menyebabkan gigi lebih cepat rusak dan setelah mengonsumsi makanan penyebab kerusakan gigi, keasaman rongga mulut akan kembali normal. Makanan penyebab kerusakan gigi akan menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan gigi yang parah dan kerusakan jaringan gigi pada tingkat enamel yang kemudian dapat menyebar hingga ke pulpa gigi.

Karies kemudian terjadi sampai membentuk lubang pada gigi sampai pulpa, kemudian posisi gigi dapat berdampak kurang beraturan disebut dengan *crowding* serta masuknya bakteri *streptococcus* dan *lactobacillus*, jenis makanan seperti coklat atau caramel di sebut juga makanan kariogenik juga mudah menempel pada gigi mempermudah terjadinya karies. (Riolina Ana, 2022)

2.2 Gigi Berlubang (karies gigi)

2.2.1 Pengertian karies gigi



Kerusakan gigi yang disebut juga gigi berlubang atau berlubang adalah area gigi yang mengalami kerusakan dan berujung pada kerusakan gigi permanen. Kerusakan gigi terjadi ketika terdapat penumpukan plak dan sisa makanan pada gigi. Aktivitas bakteri plak dan sisa makanan dalam jangka waktu tertentu menyebabkan pH air liur menurun drastis hingga sekitar 5,5, yang menyebabkan demineralisasi lapisan keras gigi. Proses demineralisasi ini menyebabkan pembusukan (Hanum et al., 2022). Kerusakan gigi merupakan ganguan bagian bagian gigi telah ditemukan lewat ganguan struktur awal dari dasar gigi hingga permukaan jaringan akar gigi. Mekanisme terjadinya kerusakan gigi kemudian diakibatkan dari masalah di sekitaran luar, khususnya perilaku sekitar, layanan medis, selain itu genetik. Kerusakan gigi sebagai ganguan tidak menular serta berakibat pada penurunan mineral lapiran gigi serta saraf pada gigi cukup kuat kaitannya oleh konsumsi makanan kariogenik. Gigi berlubang disebabkan oleh microorganisme masalah kerusakan gigi, yang secara kolektif dikenal sebagai *Streptococcus mutans*. Anak-anak suka makan yang manis-manis, sehingga lebih rentan mengalami kerusakan gigi.. (Wahyu Purnama et al., 2022)

2.2.2 Etiologi karies

Kerusakan gigi merupakan akibat interaksi beberapa faktor makanan manis maupun bakteri, sering kali disebut sebagai penyakit yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Berbagai aspek tersebut, menurut penelitian, saling berhubungan dalam membentuk lingkungan yang mendukung pertumbuhan bakteri penyebab karies dan degradasi gigi. (Rahamwati yuanita lely, 2022)

1. Bakteri (Mikroorganisme)



Beberapa mikroorganisme dapat menghasilkan asam yang mengakibatkan gigi mengalami demineralisasi antara lain mikroorganisme dari golongan *streptococci*, *lactobacilli*, *diphtheroids*, *yeast*, *staphylococci*, dan beberapa *strain sarcine*. Menurut beberapa penelitian, mikroorganisme bagian sangat sering akibat kerusakan gigi oleh bakteri *Streptococcus mutans*. Penelitian Orlando dan Fitzgerald menjelaskan bahwa kerusakan gigi tidak akan terjadi tanpa bakteri, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian pada hewan laboratorium. Hewan percobaan yang mengonsumsi makanan tinggi karbohidrat dengan kondisi rongga mulut bebas dari mikroorganisme tidak mengalami karies, sementara karies muncul pada hewan percobaan yang diberi inokulasi bakteri karies aktif dan mengonsumsi makanan tinggi karbohidrat.

2. Karbohidrat yang difermentasi (*Substrate*)

Asam berperan dalam tahap awal terbentuknya karies melalui makanan manis yang dihasilkan oleh mikroorganisme dan melalui proses metabolisme karbohidrat. Karbohidrat yang tersisa dari sisa makanan di dalam mulut menjadi sumber nutrisi bagi bakteri, yang kemudian menghasilkan asam yang mendemineralisasi gigi. Dikarenakan itu utama untuk memantau jadwal makan, menghindari konsumsi makanan yang dapat menyebabkan kerusakan gigi (kariogenik), menjaga kebersihan mulut dan mengendalikan pertumbuhan bakteri, karena kombinasi dari faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan kerusakan gigi.

3. Host (*Saliva*)



Saliva merupakan bagian dari komponen host yang memiliki peran penting dalam regulasi aliran dilusi, buffering, dan kemampuan remineralisasi, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Proses ini memainkan peran dalam mengatur perkembangan atau pemberhentian karies melalui berbagai mekanisme. Demineralisasi, yang merupakan proses kehilangan ion mineral terutama kalsium dan fosfat dari lapisan gigi, terjadi saat pH dibawah 5,5 dan lingkungan mulut bersifat asam. Permukaan email bagian luar lebih tahan terhadap demineralisasi oleh asam dibandingkan dengan lapisan yang lebih dalam. Demineralisasi dapat terjadi hingga 10-15 mm dibawah permukaan email. Proses ini dapat menyebabkan pembentukan lesi awal yang dikenal sebagai white-spot lesion pada lapisan bawah permukaan email, terutama jika kehilangan mineral melebihi kemampuan regenerasi dalam waktu yang lama. Kerusakan pada email akan berhenti jika proses demineralisasi dihentikan atau jika terjadi proses remineralisasi. Email dan dentin mengandung air, yang memungkinkan asam untuk berdifusi ke dalam gigi dan mineral keluar dari gigi. Lapisan email bagian luar merupakan yang paling tahan terhadap kelarutan.

2.2.3 Faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya erupsi gigi antara lain menurut (Rahamwati yuanita lely, 2022):

1. DNA (genetik faktor) : Mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap durasi serta bagian munculnya gigi, terhitung tahapan klasifikasi penyebab genetik memegaruhi pertumbuhan gigi hingga 78%



2. Jenis Kelamin: Terjadi perbedaan individu dalam waktu muncul gigi tetap pada Rangkaian gigi atas dan gigi bawah dan pola ini mungkin berbeda antar jenis kelamin. secara umum, gigi putri cenderung tumbuh lebih mudah diantara gigi putra, dengan selisih waktu pertumbuhan gigi 1 hingga 6 bulan.
3. Etnis : Perbedaan etnis mempengaruhi durasi dan bagian pertumbuhan gigi tetap. Orang Eropa dan Amerika yang memiliki keturunan campuran cenderung memiliki waktu tumbuh gigi yang lebih lambat dibandingkan orang Amerika berkulit lebih coklat dan Indian Amerika. Namun pada orang berkulit putih seperti Amerika, Swiss, Perancis, Inggris dan Swedia tidak terdapat perbedaan waktu pertumbuhan gigi yang signifikan dan kecepatan perkembangan gigi cenderung lebih cepat dibandingkan ras lain.
4. Usia : Selama hidupnya, manusia akan mengalami beberapa tahap perkembangan gigi yang penting. Pertama adalah fase edentulus, yang berlangsung dari saat lahir hingga sekitar usia 6 bulan, di mana belum ada gigi yang muncul dalam rongga mulut. Kemudian, fase sulung dimulai dari usia sekitar 6 bulan hingga 2 tahun, di mana semua gigi sulung (total 20 gigi) mulai muncul dalam rongga mulut anak. Tahap selanjutnya adalah tahap tumbuh gigi campuran, yang berlangsung sekitar 6 hingga 12 tahun. Pada tahap ini, gigi permanen mulai tumbuh menggantikan gigi susu. Proses ini diawali dengan erupsinya gigi molar pertama permanen, dilanjutkan dengan hilangnya gigi seri tengah bawah sulung dan erupsinya gigi seri permanen bawah. gigi Fase terakhir adalah fase gigi permanen.



yang dimulai sekitar usia 12 tahun. Pada tahap ini, gigi geraham permanen kedua mulai tumbuh dan akhirnya terdapat total 32 gigi permanen di rongga mulut yang semuanya hilang dan digantikan oleh gigi permanen. Antara usia 17 dan 21 tahun, gigi geraham ketiga biasanya mulai tumbuh .(Rahamwati yuanita lely, 2022)

2.2.4 Klasifikasi karies gigi

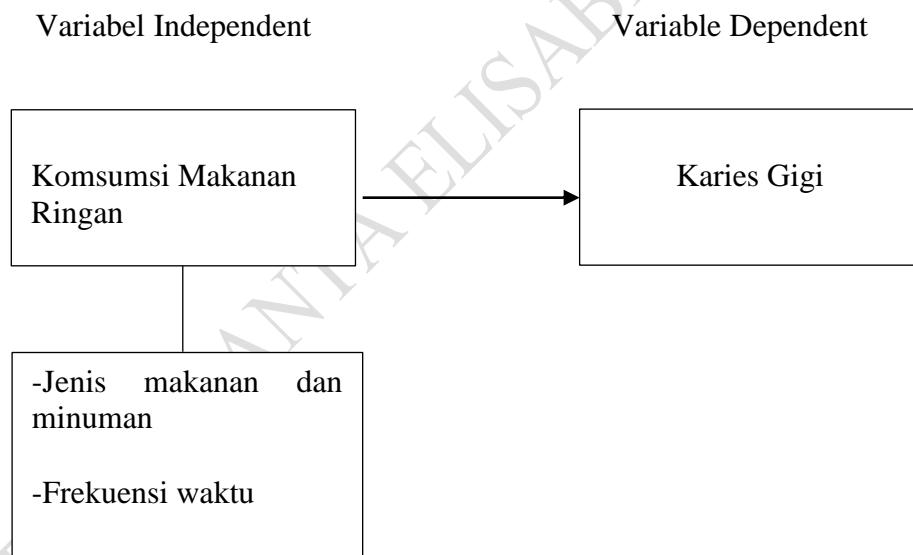
Menurut Kriteria ICDAS II menurut (Sevilay Bahadır & Çelik, 2022) :

1. ICDAS 0 : Permukaan enamel sehat (Setelah mengeringkan permukaan enamel selama 5 detik, tidak ada tanda-tanda karies.)
2. ICDAS 1 : Perubahan visual pertama pada email (Tidak ada tanda pada email saat permukaan gigi lembab. Ada opacity atau perubahan warna yang dapat diamati setelah permukaan dikeringkan dengan udara)
3. ICDAS 2 : Perubahan visual yang signifikan pada email (Kekeruhan atau perubahan warna terlihat saat gigi lembab dan kering.)
4. ICDAS 3 : Kerusakan email regional (Saat gigi dikeringkan, terjadi kehilangan jaringan, tetapi tidak mengandung jaringan dentin.)
5. ICDAS 4 : Warna gelap tercermin dari dentin (Integritas struktural jaringan email mungkin memburuk atau tidak.)
6. ICDAS 5 : Pembentukan kavitas yang terlihat termasuk dentin
7. ICDAS 6 : Rongga karies besar dengan dentin

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan representasi abstrak merupakan fakta konkret yang membantu mengkomunikasikan serta membuat teori yang membahas hubungan bagian variabel, dipahami atau tidak. Kerangka konseptual sering kali dibangun di atas kerangka teoritis yang disajikan dalam tinjauan literatur sebelumnya. (Siregar mukhlidah hanum et al., 2021) teori - teori yang telah didapatkan telah digambarkan bentuk kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 kerangka konsep

Keterangan :



Variabel Yang Diteliti



Ada Hubungan



3.2 Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian hanyalah observasi atau bukti sementara. Yang dirumuskan untuk menguji keasliannya. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menyertakan metode statistik. Hipotesis penelitian seringkali merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian. Hasil pengujian hipotesis dapat mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang diuji, apakah variabel tersebut mempunyai pengaruh, dan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan bukti-bukti statistik yang diperoleh. (Adiputra et al., 2021)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak Ada Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian sistematisasi serta menggambarkan hubungan antar variabel secara menyeluruh, dengan tujuan akhir menghasilkan hasil penelitian yang dapat memberikan solusi terhadap pertanyaan penelitian. Rancangan penelitian mencakup bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. (Tampubolon, 2023)

Desain penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif melalui metode cross sectional. Dalam metode ini, peneliti akan observasi atau mengukur terhadap variabel dengan waktu secara bersama tertentu untuk setiap subjek yang terlibat dalam penelitian. Setiap subjek hanya diamati atau diukur sekali menggunakan alat ukur ICDAS dan alat pemeriksaan *dental dianostic* dan dilakukan secara umum oleh peneliti, pengumpulan data dilakukan saat pemeriksaan gigi dilakukan. dengan Pendekatan cross-sectional ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang representatif tentang kondisi atau hubungan antar variabel pada saat itu, tidak melihat perubahan telah muncul dari waktu ke waktu. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi Hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada siswa kelas III DAN IV SDN 064979 MEDAN TAHUN 2024.

4.2 Populasi dan Sampel penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang akan diteliti dan memenuhi syarat yang telah ditetapkan, seperti manusia, hewan percobaan, data



laboratorium, dan sebagainya (Adiputra et al., 2021) Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua siswa kelas III dan IV di SDN 064979 MEDAN pada tahun 2024 (April), yang berjumlah 80 orang siswa.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan representasi atau bagian kecil dari keseluruhan populasi yang sedang diteliti, di mana sampel ini juga mencerminkan karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.(Adiputra et al., 2021) Dalam penelitian, sampel dipilih melalui teknik total sampling populasi dengan jumlah sampel 80 siswa kelas III dan IV di SDN Medan pada tahun 2024.

4.3 Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian Penelitian dilaksanakan DI SDN 064979 di Jl. Setia Budi No.6, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, Adapun yang menjadi dasar penelitian untuk memilih SDN 064979 adalah :

1. Penelitian tentang korelasi antara konsumsi jajanan dengan kerusakan gigi di lokasi ini belum pernah dilakukan sebelumnya.
2. Fenomena-fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian sudah cukup jelas, sehingga hanya mengetahui tujuan penelitian saja sudah cukup.

4.3.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada saat bulan April 2024.

4.4 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

4.4.1 Variabel penelitian

Dalam konteks penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu:



1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai fungsi sebagai landasan atau faktor yang mempengaruhi atau mempengaruhi variabel terikat.(Dawis et al., 2023)

Variabel independen dalam penelitian ini : Konsumsi Makanan Kariogenik.

2. Variabel dependen

Variabel Terikat Variabel terikat merupakan variabel hasil ditinjau dari pengaruh atau pengaruh variabel bebas Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Kerusakan gigi..(Syapitri et al., 2022)

Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah : Karies Gigi.

4.4.2 Definisi operasional

Definisi Operasional ditujukan untuk pelaksanaan penelitian, pengolahan, dan analisis data penelitian. (Syapitri et al., 2022)

Definisi operasional dapat disusun dengan menggunakan format khusus yang meliputi uraian operasional variabel, teknik pengukuran, hasil yang diperoleh, dan jenis skala pengukuran yang digunakan.(Adiputra et al., 2022)

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah KELAS III DAN IV DI SDN 064979 MEDAN TAHUN 2024.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen Konsumsi makanan ringan	Makanan kariogenik merupakan makanan makanan manis yang mengandung gula dan sukrosa, yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit karies gigi atau gigi berlubang.	-Jenis makanan dan minuman -Frekuensi waktu	Kuesioner pertanyaan, dengan pilihan jawaban:	O R D I N A L N A L	Baik : (36 – 40) Cukup : (16 -35) Buruk : (10 – 15)
Variabel dependen Karies gigi	Gigi berlubang disebut juga karies atau karies gigi, adalah area gigi yang telah rusak dan mengakibatkan gigi berlubang secara permanen.	ICDAS II CRITERIA	Observasi	O R D I N A L	Tidak karies Karies

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Syapitri et al., (2020) alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

1. Lembar kusioner konsumsi makanan ringan

Untuk mengukur konsumsi makanan digunakan bantuan alat instrumen yaitu kusioner, Lembar Kuesioner dengan jumlah 10 jawaban (baik,



cukup, buruk) jawaban pertanyaan kusioner, dengan pilihan ada 4 jawaban yaitu : 1 = sering 2 = cukup 3 = jarang 4 = tidak pernah, Dimana nilai skor dengan menggunakan rumus statistik Koefisien spearman rank dihitung dengan rumus yang melibatkan nilai-nilai skor kedua variabel :

Nilai (x) konsumsi makanan ringan

Nilai (y) karies gigi

$$\sum d^2 = 30$$

$$Rs \text{ hitung} = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

$$rs \text{ tabel} = (n-2) = a$$

$$= (10-2) = 0,05$$

$$-1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

$$= 8 = 0,05$$

$$-1 - \frac{180}{990} = 0,81$$

$$\text{nilai rs tabel} = 0,738$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai rs hitung > lebih besar dari nilai rs tabel maka H_0 ditolak karena $0,81 > 0,738$ Interpretasinya adalah bahwa semakin tinggi skor konsumsi makanan ringan, semakin mungkin seseorang mengalami karies gigi.

2. Lembar observasi karies gigi

Observasi ini sebelumnya diadopsi dari peneliti sebelumnya oleh nur koififah (2022), yang menggunakan alat pengukuran untuk menentukan ada atau tidak karies pada gigi siswa/siswi, gigi yang diadopsi menggunakan *ICDAS II CRITERIA*, serta menggunakan alat *dental dignostik*, untuk mengisi lembar hasil obsevasi gigi dari siswa/siswi

4.6 Prosedur Pengambilan Data



Observasi ini diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu annisaa nur khofifah setiawan (2022) yang diadopsi dari ICDAS II CRITERIA, kriteria karies dikategorikan dengan dua kategori yaitu tidak karies dan karies

4.6.1 Pengambilan data dan pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mengakses bagian subjek dan proses mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan untuk penelitian (Syapitri et al., 2020) Mengumpulkan data primer sebelum merancang kuesioner untuk pertama kali waktu yang mencakup pertanyaan terkait konsumsi makanan dan kriteria karies gigi. Berdasarkan penelitian untuk menentukan tingkat konsumsi makanan ringan menggunakan skala likert yaitu (1 = sering, 2 = cukup, 3 = jarang, 4 = tidak pernah). Untuk mengidentifikasi keberadaan atau ketiadaan karies gigi Menggunakan formulir observasi,yang kemudian diisi oleh Peneliti dalam pengisian lembar observasi, Terlebih dahulu peneliti akan melihat gigi dari siswa dengan menggunakan kriteria *ICDAS II* untuk menentukan kriteria karies serta menggunakan alat *dental diagnostic* untuk menentukan apakah siswa/I mengalami (tidak karies/karies), pemeriksaan gigi anak sekolah dilakukan dengan cara siswa/ berkumur dan menyikat gigi terlebih dahulu yang diberikan oleh peneliti, setelah itu gigi pada siswa di periksa menggunakan alat *dental dianostic*, sebelumnya terlebih dahulu peneliti mengeringkan permukaan gigi pada siswa selama 5 detik dan melihat apakah ada perubahan pada gigi yang di temukan seperti warna gigi yang berubah atau terlihat kerusakan gigi atau terdapat lubang dipermukaan gigi, pengecekan identifikasi melalui ICDAS dilakukan secara umum dan diperiksa kembali setelah itu saat penelitian peneliti juga bertanya soal keseharian



mengonsumsi makanan atau aktivitas makanan agar mendapatkan hasil lebih akurat dalam pemeriksaan gigi. Identifikasi kelompok sampel yang mewakili populasi yang relevan untuk penelitian kemudian menggunakan metode *total sampling* untuk memilih sampel yang representatif. Kemudian melakukan pendekatan subjek, sampaikan tujuan penelitian secara jelas kepada subjek. Pastikan bahwa partisipasi subjek bersifat sukarela dan bahwa privasi serta keamanan data dijamin. Kemudian melakukan distribusi kuesioner berikan kuesioner kepada subjek penelitian dan kumpulkan juga secara data langsung. Jelaskan instruksi dengan jelas kepada responden dan berikan waktu yang memadai untuk mengisi kuesioner. Kemudian untuk penelitian observasi amati secara langsung pola konsumsi makanan subjek. Dan perhatikan kondisi karies gigi berdasarkan kriteria ICDAS II. dan verifikasi data pastikan integritas dan keakuratan data dengan melakukan verifikasi langsung jika diperlukan. Periksa kembali kuesioner untuk memastikan tidak adanya kesalahan atau kelalaian. Setelah itu peneliti melakukan entri data masukkan data yang dikumpulkan ke dalam sistem komputer menggunakan perangkat lunak statistik atau spss setelah itu penulis melakukan analisis data menggunakan rumus koefisien korelasi pearson untuk menganalisis hubungan antara konsumsi makanan dan karies gigi. interpretasikan hasil analisis secara akurat penulis melakukan pelaporan hasil susun laporan penelitian yang mencakup metodologi, hasil, dan kesimpulan sertakan grafik atau tabel yang memvisualisasikan hubungan antara konsumsi makanan dan karies gigi. setelah itu pastikan bahwa penelitian ini dilakukan dengan mematuhi standar etika penelitian, termasuk privasi dan hak-hak subjek



penelitian. Data sekunder merujuk pada dokumen yang telah disusun dari perspektif sebelumnya dan dapat digunakan oleh penulis untuk tujuan penelitian mereka sendiri. Dalam konteks penelitian tentang hubungan antara konsumsi makanan ringan dan karies gigi, data sekunder yang digunakan mencakup: data kesehatan public, statistik kesehatan gigi dari lembaga kesehatan publik seperti pusat kesehatan masyarakat, rumah sakit, atau departemen kesehatan setempat, data survei kesehatan nasional atau regional yang mungkin mencakup informasi tentang kejadian karies gigi diantara populasi tertentu. Kemudian Mengevaluasi penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik. Melihat temuan dari studi-studi terdahulu dapat memberikan konteks dan pemahaman lebih lanjut.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap di mana peneliti mendekati subjek penelitian dan mengumpulkan informasi atau karakteristik yang diperlukan dari subjek tersebut(Adiputra et al., 2021). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, di mana informasi diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dan observasi. Pengumpulan data dilakukan selanjutnya peneliti memperoleh izin dari. SDN 064979 Medan.

4.6.3 Uji validitas dan uji reliabilitas

1 Uji validitas

Uji validitas adalah proses evaluasi yang mengindikasikan sejauh mana instrumen tersebut valid. (Syapitri et al., 2020). Validitas mengacu pada derajat reliabilitas dan validitas instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika peralatan pengukuran yang digunakan untuk



mengumpulkan data terbukti andal dan sesuai dengan pengukuran yang diukur, maka peralatan tersebut dianggap valid. (Adiputra et al., 2021) Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur lembar kusioner formulir *food frequency questionnaire* (FFQ) kemudian dan lembar observasi karies gigi, menggunakan skala pemeriksaan *ICDAS* yang telah disiapkan oleh peneliti. sebelumnya Annisaa pada tahun 2022, dan telah dilakukan uji validitas dengan hasil estimasi reliabilitas untuk konsumsi makanan kariogenik dengan 10 pertanyaan di peroleh nilai *p value* < 0,05, Observasi karies gigi diperoleh nilai *p value* < 0.05

2 Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran atau pengamatan ketika fakta atau fenomena yang sama diukur atau diamati. secara berulang, dengan menggunakan alat dan metode yang sama dalam waktu yang bersamaan. (Syapitri et al., 2020) Reliabilitas juga mencerminkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian perilaku memiliki keandalan sebagai alat ukur. Salah satu indikatornya adalah konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu, terutama jika fenomena yang diukur tidak mengalami perubahan. (Adiputra et al., 2021) penelitian ini menggunakan lembar kusioner dan lembar observasi yang sudah pernah gunakan pada penelitian sebelumnya berdasarkan pengolahan. Hasil dari pengujian reliabilitas yang telah dilakukan berhasil diperoleh. kusioner frekuensi makanan ringan dan observasi karies gigi di nyatakan reliabel dengan *Cronbach's alpha* > 0,7.

Analisis data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini mencakup analisis univariat dan bivariat, yang meliputi:



1. Analisa univariat

Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami distribusi dan karakteristik dasar dari variabel tersebut.(Syapitri et al., 2020) melalui Analisis univariat dalam penelitian ini, metode statistic ini untuk mengidentifikasi distribusi dan frekuensi pada data karakteristik responden (nama inisial, jenis kelamin, umur, kelas) variabel independent konsumsi makanan ringan, dependent karies gigi.

2 Analisa bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independent hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi Variabel Dependen.

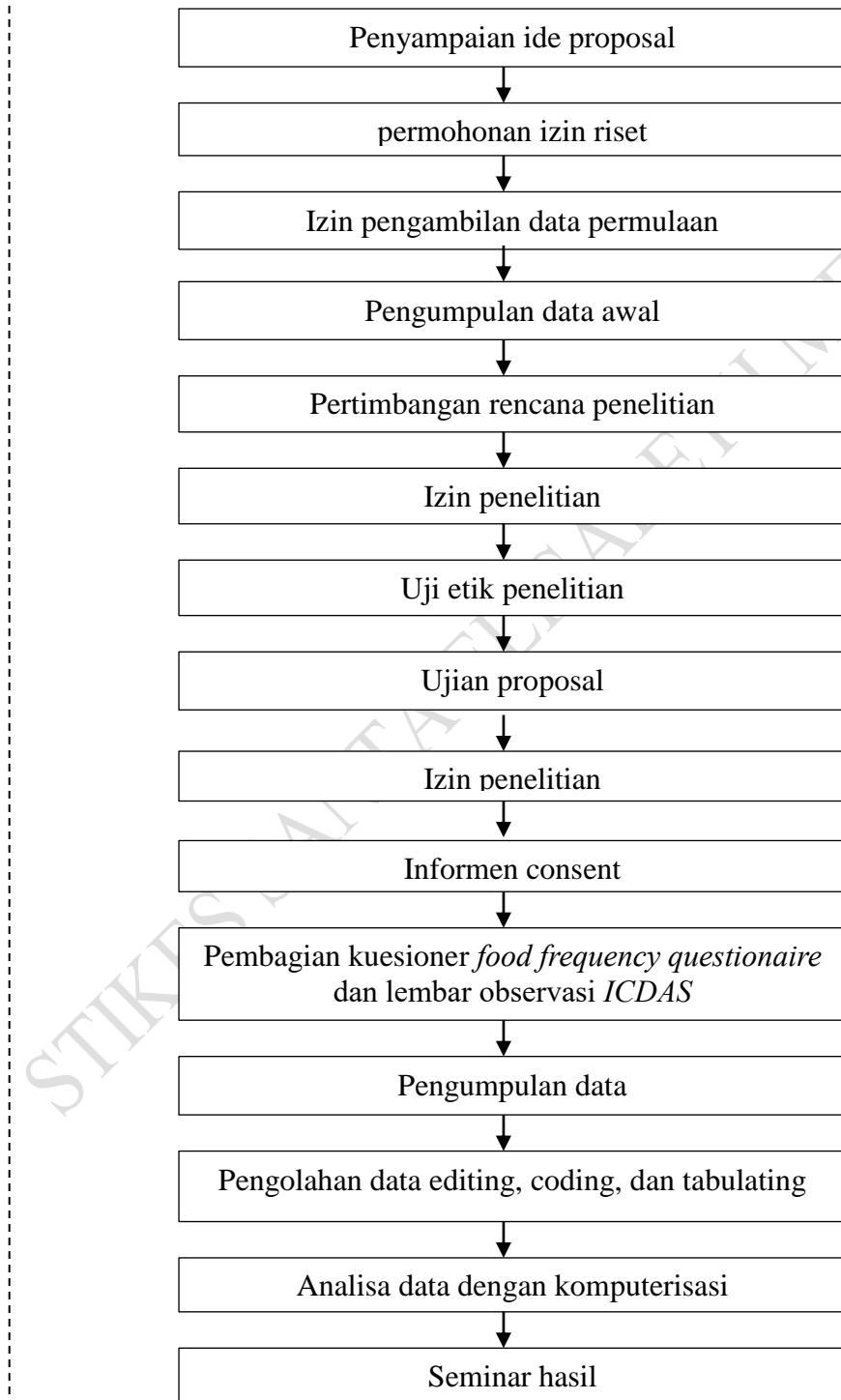
Analisa data penelitian ini menggunakan uji *spearman rank*, atau metode statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan monoton antara dua variabel acak, (Syapitri et al., 2020)

Uji *Spearman Rank* cocok digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau ketika data diukur dalam skala ordinal dan ordinal. Uji ini bekerja dengan mengonversi data menjadi peringkat (rangking) dan kemudian menghitung korelasi antara peringkat tersebut.



4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024





4.8 Analisa Data

Interpretasi Pengolahan dan analisis data mempunyai arti yang berbeda namun sering digunakan secara bergantian Pengolahan data merupakan tahap dimana data asli diubah menjadi bentuk yang lebih bermakna. Untuk tujuan ilustrasi, data yang dikumpulkan dari survei akan digunakan kehilangan relevansinya tanpa melalui proses analisis. (Adiputra et al., 2021)

Setelah peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan, maka dilakukan pengolahan data dalam penelitian konsumsi makanan ringan dan karies gigi, peneliti melibatkan beberapa tahapan kritis yang termasuk dalam proses pengolahan data. Berikut adalah hal yang dilakukan peneliti dalam setiap tahapan:

1. *Editing* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan dan perbaikan data mentah untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan, dengan Identifikasi dan perbaikan data yang hilang atau tidak lengkap, kemudian melakukan Pengecekan konsistensi dalam jawaban, memperbaiki Kode data yang mungkin memiliki format yang tidak sesuai atau tidak standar.
2. *Coding* yaitu peneliti melakukan Pengkodean melibatkan konversi jawaban terbuka atau kategorikal menjadi format numerik atau kategori tertentu yang dapat diolah oleh perangkat lunak statistik. Memberikan kode pada setiap kategori atau jawaban pada variabel tertentu. Konversi jawaban terbuka menjadi kategori yang dapat dihitung. Serta Memastikan konsistensi dalam pemberian kode antara berbagai responden.
3. *Scoring* yaitu peneliti melakukan Penilaian melibatkan pemberian nilai atau skor pada setiap elemen yang diukur dalam instrumen penelitian,



seperti skor pada pertanyaan kuesioner. kemudian peneliti berikan skor pada setiap respon sesuai dengan kriteria atau skala yang ditentukan. Jika ada instrumen penelitian yang bersifat skala, peneliti kemudian memberikan nilai numerik pada setiap jawaban.

4. *Tabulating* yaitu peneliti Penabulan adalah proses mengorganisir data yang telah diolah ke dalam bentuk tabel atau bentuk yang dapat dengan mudah diinterpretasikan, serta Membuat tabel distribusi frekuensi untuk variabel kategori, kemudian Menghitung rata-rata, median, atau deviasi standar untuk variabel numerik. Dan Memastikan bahwa data dapat dipresentasikan dengan jelas dan dapat diakses.

4.9 Etika Penelitian

Prinsip Etik Semua penelitian kesehatan yang memasukkan manusia sebagai subjek penelitian harus didasarkan pada tiga prinsip etika. sebagai berikut

Menurut : (Haryani & setyobroto, 2022)

1. Penghormatan Terhadap individu (other) Penghargaan terhadap individu lainnya bertujuan untuk menghormati kemampuan mereka dalam mengambil keputusan sendiri
2. Beneficence dan non-maleficence tidak ada salahnya, termasuk memberikan manfaat sebesar-besarnya dan meminimalkan risiko semaksimal mungkin.
3. Asas moral keadilan (Justice) Asas keadilan dalam etika menekankan bahwa setiap orang berhak menerima apa yang berdasarkan prinsip distribusi yang adil dan pembagian yang seimbang.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik penelitian kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan No. 063/KEPK-SE/PE-DT/III/2024.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Sekolah SDN 064979 Medan, Jalan. Setia Budi No. 06, Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sungal, Sumatera Utara. Karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di kota Medan, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Hubungan Konsumsi Jajanan Dengan Gigi Berlubang Pada Siswa Kelas III dan IV SDN 064979 SDN 064979 2024 di sekolah tersebut. . Visi sekolah adalah “meningkatkan akhlak mulia, berwawasan lingkungan, dan memperoleh ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai budaya dan ajaran agama yang luhur.” Ketika visi sekolah tercipta, tentu saja terdapat kebutuhan. Suatu misi atau tindakan tunggal yang dilakukan untuk mencapai visi sekolah. SD Negeri 064979 Misi Medan Sungar 1. Mewujudkan umat yang cinta Tuhan Yang Maha Esa. 2. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan serta bertindak secara bertanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, penuh hormat dan santun. 3. Pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu olahraga, seni dan budaya. 4. Mengembangkan wawasan keterampilan sesuai bakat dan minat siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Tujuan sekolah : Mengembangkan keimanan dan ketakwaan siswa, budi pekerti, prestasi, kreatifitas dan kecerdasan. Inovasi di bidang akademik dan non-akademik melalui budaya literasi dan cinta lingkungan.



5.2. Hasil Penelitian

Pada bab ini hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III Dan IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024. Penelitian ini dimulai pada tanggal 27 Maret – 25 April 2024. Dari hasil data demografi responden yang didapat meliputi usia, jenis kelamin, kelas, observasi karies gigi, food frequency questionnaire (FFQ). Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 80 responden

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Dan Presentase Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin,dan Kelas, DI SDN 064979 Tahun Medan 2024.

NO	Karakteristik	(f)	%
1.	Usia		
	8 Tahun	9	11,3
	9 Tahun	43	53,8
	10 Tahun	26	32,5
	11 Tahun	2	2,4
	Total	80	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki laki	44	55,0
	Perempuan	36	45,0
	Total	80	100
3	Kelas		
	3	57	71,3
	4	23	28,7
	Total	80	100

Dari tabel 5.2 Diatas menunjukan dari 80 responden berdasarkan karakteristik usia pada 8 tahun sejumlah 9 responden (11,3 %), kemudian 9 tahun sejumlah 43 responden (53,8 %), kemudian usia 10 tahun sejumlah 26 responden (32,5 %), 11 tahun sejumlah 2 responden (2,4 %). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan responden laki laki sebanyak 44 orang (55.0 %) sedangkan pada responden perempuan yaitu sebanyak 36 orang (45,0 %). Pada karakteristik



kelas di dapatkan kelas 3 sebanyak 57 orang (71,3 %) kemudian untuk kelas 4 sebanyak 23 orang (28,7 %)

5.2.1. Konsumsi makanan ringan pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan tahun 2024.

Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Makanan Ringan Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.

No.	Kriteria	(f)	%
1.	Cukup	69	86,3
2.	Buruk	11	13,8
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 5.3. dapat diketahui bahwa dari 80 responden sebagian besar konsumsi makanan ringan pada siswa di sdn 064979 Medan dengan kriteria cukup sebanyak 69 responden (86,3 %).

5.2.2. Karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024

Tabel 5.4. Distribusi Responden Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan

Kriteria	Jumlah	Presentase
Karies	59	73,8
Tidak karies	21	26,3
Total	80	100

Berdasarkan data tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 80 responden sebagian besar angka karies gigi pada siswa di SDN 064979 Medan dengan kriteria karies sebanyak 59 responden (73,8 %).



5.2.3. Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak

Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024

Tabel 5.5. Tabulasi Silang Antara Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024

Makanan Ringan	Karies gigi						P-value	
	Tidak Karies		Karies		Total			
	(f)	%	(f)	%	(f)	%		
Buruk	1	9,1	10	90,9	11	100		
Cukup	20	29,0	49	71	69	100	0,168	
Total	21	26,3	59	73,8	80	100		

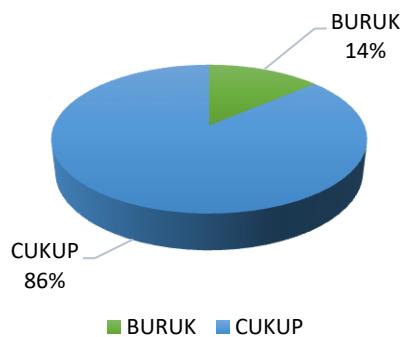
Berdasarkan data dari tabel 5.5 dengan menggunakan uji statistik *Spearman-rank p-value* 0,168 ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan tidak adanya hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan tahun 2024.

5.3 Pembahasan

5.3.1. Konsumsi makanan ringan pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 medan tahun 2024.

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Konsumsi Makan Ringan Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.

KOMSUMSI MAKANAN RINGAN



Berdasarkan diagram 5.1 diperoleh hasil dari 80 responden didapatkan frekuensi makanan ringan pada anak sekolah buruk sebanyak 11 responden (13,8%), dan cukup sebanyak 69 responden (86,8%)

Penulis berasumsi bahwa umumnya, sebelum dilakukan penelitian masih banyak siswa dan siswi yang setiap hari sering jajan diluar lingkungan sekolah bahkan tidak lepas dari konsumsi makanan ringan yang dijual luar lingkungan sekolah. Makanan yang dikonsumsi megandung banyak gula seperti permen, serta kue kering merupakan makanan yang paling sering dikonsumsi. Dalam hal ini susu lebih menjadi pilihan setiap hari bagi anak sekolah, bahkan setiap pagi dan malam hari minuman yang paling sangat sering dikonsumsi anak sekolah sebelum berangkat sekolah adalah susu. Makan yang dikonsumsi anak sekolah pada saat



jam istirahat seperti cokelat, permen, donat, wafer, biskuit, roti bakar, susu, es krim, minuman kemasan, minuman soda dari pendapat para siswa saat melakukan penelitian. siswa yang sering mengomsumsi makanan manis cenderung rentan memiliki kerusakan gigi dibanding mereka yang lebih jarang mengomsumsi makanan ringan diihat dari hasil penelitian tidak semua anak yang suka makanan manis cenderung mengalami kerusakan gigi yang signifikan namun ada faktor lain seperti kebersihan gigi dan mulut serta, minuman yang sering dikonsumsi seperti susu ternyata membuat gigi bersifat protektif atau melindungi gigi yang menyebabkan mengurangi pencegahan karies atau sama halnya seperti berkumur dengan air putih setelah mengonsumsi makanan manis.

Hasil temuan lain dari kebiasaan untuk menjaga kesehatan mulut pada Anak-anak Sekolah, tingkat kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan mulut mungkin bervariasi diantara anak-anak sekolah. Termasuk faktor lingkungan sekolah dan sosial, seperti kantin yang berada diluar lingkungan sekolah yang tidak diawasi disekolah atau kurangnya promosi kesehatan gigi, dapat mempengaruhi pola konsumsi makanan dan kebiasaan kesehatan mulut anak-anak. Selain itu, tekanan dari teman sebaya dan norma sosial juga dapat memengaruhi pilihan makanan anak-anak, termasuk konsumsi makanan ringan.

Data diatas didukung oleh Rosário et al., (2022) yang menyatakan bahwa Makanan penutup (makanan ringan manis) dan minuman ringan bisa menjadi faktor risiko umum yang terkait dengan tingginya kejadian karies. Data penelitian diatas didukung oleh Cantoral et al., (2021) yang menyatakan bahwa, jumlah asupan karbohidrat total yang lebih tinggi dan frekuensi asupan makanan manis



dikaitkan dengan pengalaman karies gigi yang lebih tinggi, tidak memiliki batasan yang jelas mengenai dampaknya. Data diatas didukung oleh Karmińska et al., (2022) yang menyatakan bahwa, perilaku makan yang tidak sehat dan pilihan makanan seperti preferensi terhadap makanan manis dan minuman ringan umum terjadi pada kelompok rentan ini, sehingga meningkatkan risiko terjadinya karies

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

5.3.2. Karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 medan tahun 2024.

Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024



Berdasarkan diagram 5.2 diperoleh hasil dari 80 responden didapatkan frekuensi tidak karies pada anak sekolah buruk sebanyak 21 responden (26%), dan karies sebanyak 59 responden (74%)

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang, hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024, makanan ringan sering kali mengandung gula dan karbohidrat sederhana yang mudah diserap oleh bakteri dalam mulut. Bakteri ini kemudian menghasilkan asam sebagai produk sampingan dari metabolisme gula, yang kemudian merusak enamel gigi dan menyebabkan pembentukan lubang atau karies. Anak-anak yang mengonsumsi makanan ringan secara teratur cenderung memiliki kadar asam yang lebih tinggi di dalam mulut mereka, yang pada gilirannya meningkatkan risiko terkena karies gigi.



Pola Konsumsi Makanan Ringan pada Anak Sekolah SDN 064979 Medan, anak-anak sekolah kelas III dan IV cenderung memiliki pola konsumsi makanan ringan yang lebih sering, terutama di antara waktu makan utama. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti iklan, ketersediaan makanan ringan di lingkungan sekolah atau di sekitar wilayah tempat tinggal mereka, dan preferensi pribadi.

Temuan ini didukung penelitian Keumala, (2024) yang menyatakan bahwa, Karies gigi merupakan kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh aktivitas mikroba pada karbohidrat yang terfermentasi. Salah satu penyebab gigi berlubang adalah makanan yang menyebabkan gigi berlubang. Hasil data penelitian yang ditemukan peneliti sejalan oleh peneliti Hidayah., (2023) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi (p value= 0,236) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengonsumsi makanan kariogenik dengan kategori sedang. Terdapat hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak. Hasil data penelitian yang ditemukan peneliti sejalan oleh peneliti Wowor et al., (2024) Peneliti berpendapat bahwa tingginya Salah satu penyebab gigi berlubang adalah makanan yang menyebabkan gigi berlubang. Salah satu perilaku pada anak yang dapat menyebabkan gigi berlubang adalah konsumsi makanan kariogenik yaitu makanan yang dapat menyebabkan gigi berlubang.



5.3. Hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 medan tahun 2024.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Sperman-rank* didapatkan nilai *p-value* 0,168 ($p>0,05$) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024.

Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi jajanan dengan kerusakan gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 064979 Medan. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kebiasaan makan yang berbeda-beda. Meskipun beberapa anak sering mengonsumsi makanan ringan, namun tidak ditemukan hubungan yang jelas antara frekuensi konsumsi makanan ringan dan tingkat keparahan kerusakan gigi. Selain itu, faktor lain seperti kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan kunjungan rutin ke dokter gigi juga sangat penting dalam mencegah gigi berlubang. Anak yang memperhatikan kebersihan gigi dan rutin mengunjungi dokter gigi cenderung memiliki risiko lebih rendah mengalami kerusakan gigi. Studi ini menunjukkan bahwa setiap orang bereaksi berbeda terhadap camilan dan dampaknya terhadap kesehatan gigi. Ada anak yang rentan mengalami kerusakan gigi meski jarang mengonsumsi jajanan, ada pula yang sering mengonsumsi jajanan dan tidak mengalami masalah gigi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan jajanan dengan kerusakan gigi pada anak di SDN 064979 Medan, namun diperlukan sampel yang lebih besar dan penelitian lebih lanjut, serta pemeriksaan gigi oleh dokter gigi maupun perawat gigi untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.



yang dilakukan dimasa mendatang. Singkatnya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi anak, dan pentingnya pendekatan komprehensif terhadap pencegahan gigi berlubang yang tidak hanya berfokus pada asupan makanan ringan tetapi juga pada kebiasaan perawatan gigi dan faktor aktifitas makanan yang dikonsumsi sehari hari

Hasil penelitian ini didukung oleh Mahboobi et al., (2021) yang menyatakan Dalam beberapa penelitian, konsumsi harian air dan produk susu dilaporkan bersifat protektif. Namun, beberapa penelitian melaporkan hubungan yang tidak signifikan antara konsumsi berbagai produk manis dan karies gigi. Hasil penelitian ini didukung oleh Johansson et al., (2010) yang menyatakan bahwa mengungkap bahwa anak-anak memiliki kebiasaan ngemil yang bervariasi. Meski beberapa anak sering ngemil, tidak ditemukan antara frekuensi ngemil dan kejadian karies gigi. Beberapa anak mungkin lebih rentan terhadap karies meskipun jarang ngemil, sementara yang lain tidak mengalami masalah gigi meskipun sering ngemil. Hasil penelitian ini didukung oleh Ayu et al., (2024) yang menyatakan bahwa Kesimpulannya, camilan sekolah kariogenik dikonsumsi anak usia 12-14 tahun di SMPN Kulon Progo berada dalam kategori rendah (71%). Risiko karies berdasarkan studi CAT pada anak usia 12-14 tahun berada dalam kategori tinggi (50%). Tidak ada efek signifikan pada kariogenitas sekolah camilan pada tingkat risiko.

Kelebihan dari penelitian ini adalah, anak sekolah yang menjadi sampel dari pemeriksaan gigi umum dilakukan didaerah yang dimana kejadian karies pada anak-anak yang masih muda atau pra sekolah sering terjadi. Keterbatasannya



dalam penelitian ini adalah potensi bias dalam pemeriksaan gigi menggunakan skala ICDAS, hasil pemeriksaan gigi masih umum tidak detail dalam pemeriksaan gigi peneliti menggunakan alat ukur umum set *dental diagnostic*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebersihan mulut yang baik dan promosi camilan sehat menjadi target pencegahan pada anak-anak dari indikator risiko pemeriksaan masih dalam pemeriksaan umum, oleh karena itu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan keterampilan khusus lanjut dari dokter gigi/perawat gigi dalam pemeriksaan gigi. Lebih lanjut masih diperlukan untuk penelitian selanjutnya.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan temuan peneliti tentang hubungan konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan tahun 2024 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsumsi makanan ringan pada siswa di sdn 064979 Medan dengan kriteria cukup sebanyak 69 responden (86,3 %) dari 80 responden.
2. Karies gigi pada siswa di SDN 064979 Medan dengan kriteria karies sebanyak 59 responden (73,8 %) dari 80 responden.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah KELAS III DAN IV DI SDN 064979 medan tahun 2024 dengan nilai p -value 0,168 ($p \geq 0,05$).

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 80 responden hubungan konsumsi makan ringan dengan karies pada anak sekolah kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan tahun 2024, maka disarankan :

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk berkolaborasi dengan pengelola kantin dalam menyediakan pilihan makanan yang lebih sehat dan rendah gula. Alternatif ini dapat mencakup makan yang sering di gemari anak-anak sekarang seperti corndog berisi sayuran, salad buah, puding berisi buahan keripik buah. Selain itu, sekolah juga perlu melarang penjualan makanan dan minuman yang tinggi kandungan gula.



2. Bagi siswa/siswi

Penting untuk meningkatkan wawasan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Informasi dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, serta dari buku, internet, atau melalui penyuluhan kesehatan yang diadakan di sekolah pentingnya menjaga kebersihan gigi yang diadakan di sekolah. Dengan mengikuti saran-saran ini, siswa dan siswi dapat merawat kesehatan gigi mereka dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempelajari hubungan antara menyikat gigi dengan kerusakan gigi, hubungan pola makan dengan perkembangan kerusakan gigi pada anak sekolah, dan hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan perkembangan kerusakan gigi. prevalensi kerusakan gigi. Kerusakan gigi pada anak sekolah.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR PUSTAKA

- Abed, R., Bernabe, E., & Sabbah, W. (2020). Family impacts of severe dental caries among children in the United Kingdom. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1), <https://doi.org/10.3390/ijerph17010109>
- Adiputra, i made sudarma, Trisnadewi, ni wayan, Oktaviani, ni putu wiwik, Hulu, victor trimanjaya, Budiastutik, indah, Faridi, ahmad, & Tania, ari oky putu. (2021). Buku Metodologi Penelitian Kesehatan 2021 (ronal Watrianthos & janner Simarmata, Eds.; 1st ed.). Yayasan kita menulis. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/19810>
- Alraiqiq, H., Eddali, A., & Boufis, R. (2021). Prevalence of dental caries and associated factors among school-aged children in Tripoli, Libya: a cross-sectional study. *BMC Oral Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12903-021-01545-9>
- A.M.Kidd edwina, bechal sally joyston. (2023). DASAR DASAR KARIES Penyakit dan Penagulangannya. IOP Publishing Ltd.
- Andrysiak-Karmińska, K., Hoffmann-Przybylska, A., Przybylski, P., Witkowska, Z., Walicka, E., Borysewicz-Lewicka, M., Gregorczyk-Maga, I., Rahnama, M., Gerreth, K., & Opydo-Szymaczek, J. (2022). Factors Affecting Dental Caries Experience in 12-Year-Olds, Based on Data from Two Polish Provinces. *Nutrients*, 14(9). <https://doi.org/10.3390/nu14091948>
- Annissa, S., Nurcandra Program Studi, F. S., Masyarakat, K., & Ilmu Kesehatan, F. (2019). Pola Konsumsi Makanan Kariogenik, Kebiasaan Menggosok Gigi, dan Karies pada Anak Usia Sekolah di SDN Cipedak 02 Jakarta Selatan Cariogenic Food Consumption, Tooth Brushing Habits Effect, and Caries in School-Age Children in Cipedak 02 SDN South Jakarta. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 11).
- Ayu, D., Keperawatan Gigi, J., & Kementerian Kesehatan, P. (n.d.). HUBUNGAN MENGKONSUMSI MAKANAN MANIS DENGAN STATUS KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR.
- Cantoral, A., Muñoz-Rocha, T. V., Luna-Villa, L., Mantilla-Rodriguez, A., Ureña-Cirett, J. L., Castiblanco, G. A., Solano, M., Hu, H., Peterson, K. E., Téllez-Rojo, M. M., & Martinez-Mier, E. A. (2021a). Association of Dietary Fluoride Intake and Diet Variables with Dental Caries in Adolescents from the ELEMENT Cohort Study. *Caries Research*, 55(2), 88–98. <https://doi.org/10.1159/000511699>



- Cantoral, A., Muñoz-Rocha, T. V., Luna-Villa, L., Mantilla-Rodriguez, A., Ureña-Cirett, J. L., Castiblanco, G. A., Solano, M., Hu, H., Peterson, K. E., Téllez-Rojo, M. M., & Martinez-Mier, E. A. (2021b). Association of Dietary Fluoride Intake and Diet Variables with Dental Caries in Adolescents from the ELEMENT Cohort Study. *Caries Research*, 55(2), 88–98. <https://doi.org/10.1159/000511699>
- Dawis, mutia aisyah, Meylani, yeni, heryana, nono, alfathhoni, muhammad ali mursid, sriwahyuni, eka, restiyana, ridayana, & januarsari, yeni. (2023). PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN (nanny mayasari, Ed.; 1st ed., Vol. 1). get press indonesia.
- Hanum, nur adiba, wanda nur aida, nurisaya, & lyliaana. (2022). pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut individu (oktavianis, Ed.; 1st ed.).
- Haryani, wiworo, & setyobroto, idi. (2022). MODUL MODUL ETIKA PENELITIAN ETIKA PENELITIAN (tedi purnama, Ed.; 1st ed., Vol. 1), jurusan kesehatan gigi poltekkes jakarta 1. <http://keperawatan-gigi.poltekkesjakarta1.ac.id/>
- Johansson, I., Lif Holgerson, P., Kressin, N. R., Nunn, M. E., & Tanner, A. C. (2010). Snacking habits and caries in young children. *Caries Research*, 44(5), 421–430. <https://doi.org/10.1159/000318569>
- Kimmie-Dhansay, F., & Bhayat, A. (2022). Prevalence of dental caries in the permanent dentition amongst 12-year-olds in Africa: a systematic review and meta-analysis. *BMC Oral Health*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12903-022-02489-4>
- Kumar, D., Gandhi, K., Maywad, S., Malhotra, R., Ahuja, S., & Kapoor, R. (2020). Prevalence and correlation of dental caries with its specific risk factors in 5–15-year-old school-going children in urban population of Ghaziabad. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 13(1), 72–78. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10005-1714>
- Kusnul Khotimah, V., Sarwo Edi, I., Marjianto, A., Kesehatan Gigi, J., & Kesehatan Kemenkes Surabaya, P. (2022). PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN KARIOGENIK ANAK USIA 10-12 TAHUN DI TPQ AL JIHAD KEJAWAN PUTIH TAMBAK SURABAYA. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Lailatus Sa, N., Triana Nugraheni, W., Trinigsih, W., Studi, P. D., & Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya, K. (2023). HUBUNGAN CARA SIKAT GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DI SDN SUMBERAGUNG 02 KECAMATAN PLUMPANG KABUPATEN TUBAN. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>



- Lee, Z. L., Gan, W. Y., Lim, P. Y., Hasan, R., & Lim, S. Y. (2020). Associations of nutritional status, sugar and second-hand smoke exposure with dental caries among 3-to 6-year old Malaysian pre-schoolers: A cross-sectional study. *BMC Oral Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12903-020-01152-0>

Maharani, D. A., Zhang, S., Gao, S. S., Chu, C. H., & Rahardjo, A. (2019). Dental caries and the erosive tooth wear status of 12-year-old children in Jakarta, Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph16162994>

Mahboobi, Z., Pakdaman, A., Yazdani, R., Azadbakht, L., & Montazeri, A. (2021). Dietary free sugar and dental caries in children: A systematic review on longitudinal studies. In *Health Promotion Perspectives* (Vol. 11, Issue 3, pp. 271–280). Tabriz University of Medical Sciences. <https://doi.org/10.34172/hpp.2021.35>

marlindayanti, adiba nur hanum. (2022). manajemen pencegahan karies (lembaga chakra brahmanda lentera, Ed.).

Melough, M. M., Sathyaranayana, S., Zohoori, F. V., Gustafsson, H. C., Sullivan, E. L., Chi, D. L., Levy, S. M., & McKinney, C. M. (2023). Impact of Fluoride on Associations between Free Sugars Intake and Dental Caries in US Children. *JDR Clinical and Translational Research*, 8(3), 215–223. <https://doi.org/10.1177/23800844221093038>

Mona Deli, R. A. A. (2023). pengaruh pola pemberian asi terhadap kejadian early childhood caries (deli mona, Ed.; 1st ed.). adab. <https://books.google.co.id/books?id=hHDjEAAAQBAJ&dq=waktu+makan+karies+gigi&hl=id&newbks=1&newbks=redir=0&sa=X&ved=a2ahUKEwif8qXb0dKDAxXISGwGHei8DfcQ6AF6BAgIEA#v=onepage&q=waktu%20makan%20karies%20gigi&f=true>

Phanthavong, S., Nonaka, D., Phonaphone, T., Kanda, K., Sombouaphan, P., Wake, N., Sayavong, S., Nakasone, T., Phongsavath, K., & Arasaki, A. (2019). Oral health behavior of children and guardians' beliefs about children's dental caries in Vientiane, Lao People's Democratic Republic (Lao PDR). *PLoS ONE*, 14(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0211257>

Que, L., Jia, M., You, Z., Jiang, L., cheng, Yang, C. guang, Quaresma, A. A., d'Oliveira, & das Neves, E. M. A. A. (2021). Prevalence of dental caries in the first permanent molar and associated risk factors among sixth-grade students in São Tomé Island. *BMC Oral Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12903-021-01846-z>



- Rahamwati yuanita lely. (2022). MANAJEMEN KARIES PADA ANAK (1st ed.). UB press.
- Ratna Keumala. (2024). The Relationship Between Consuming Karyogenic Foods And Dental Caries Status In SMP Negeri 1 Students Peukan Bada Aceh. Maret Tahun, 17(1), 2024. <http://ejournal.poltekkesaceh.ac.id>
- Riolina Ana, O. A. (2022). kesehatan gigi masyarakat. muhamadiyah university press.
- Rosário, R., Kitsaras, G., Sokal-Gutierrez, K., & Abbass, M. M. S. (n.d.). The effect of unhealthy dietary habits on the incidence of dental caries and overweight/obesity among Egyptian school children (A cross-sectional study).
- S Wowor, V. N., Wahyuni, R., & Y Rokot, G. F. (2024). Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Desa Wori Relationship between Cariogenic Food Consumption and Dental Caries Incidence among School-Age Children in Wori Village. 12(2), 227–232. <https://doi.org/10.35790/eg.v12i2>
- Saras Tresno. (2023). Karbohidrat:Sumber Energi Utama Tubuh: Vol. 82 vol (Saras Tresno, Ed.; Anita Wahyu). Februari 2023.
- Sevilay Bahadır, H., & Çelik, Ç. (2022). The effect of Turkish dental practitioners' perceptions and experience of ICDAS II on caries treatment decisions. Journal of Oral Health and Oral Epidemiology, 11(4), 215–221. <https://doi.org/10.34172/johoe.2022.10>
- Shalini, S., Sharma, S., Anand, A., Almalki, S. A., Biswas, A., Sharma, M., Sihag, T., Ojha, A., Garg, Y., & Paiwal, K. (2023). An Assessment of the Prevalence of Dental Caries, Oral Hygiene Status, Deft Index, and Oral Hygiene Habits Among Children With Special Healthcare Needs. Cureus. <https://doi.org/10.7759/cureus.42416>
- Siregar mukhlidah hanum, susanti ratna, & Indriwanti ratna. (2021). METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN (yohanes paulus pati rangga, Ed.). yayasan penerbit muhammad zaini.
- Soltani, M. R., Sayadizadeh, M., Raeisi Estabragh, S., Ghannadan, K., & Malek-Mohammadi, M. (2020). Dental Caries Status and its Related Factors in Iran: A Meta-Analysis. Jurnal of Dentistry (Shiraz, Iran), 21(3), 158–176. <https://doi.org/10.30476/DENTJODS.2020.82596.1024>
- Syapitri, henny, amila, & aritonang, juneris. (2020). BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN (henny syapitri, amila, & juneris Aritonang, Eds.). ahlimedia press. www.ahlimediapress.com



- Tampubolon, manotar. (2023). METODE PENELITIAN (neila Sulung, Ed.; 1st ed., Vol. 1). PTGLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI .
- Uerlich, M. F., Baker, S. R., Day, P. F., Brown, L., & Vettore, M. V. (2021). Common determinants of dental caries and obesity in children: A multi-ethnic nested birth cohort study in the United Kingdom. International Journal of Environmental Research and Public Health, 18(23). <https://doi.org/10.3390/ijerph182312561>
- Wahyu Purnama, R., Hidayati, S., & Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, J. (2022). PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI PADA ANAK RA PERWANIDA KEC SAMBENG KAB. LAMONGAN TAHUN 2022. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG), 3. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Yen, C. E., Lin, Y. Y., & Hu, S. W. (2021). Anthropometric status, diet, and dental caries among schoolchildren. International Journal of Environmental Research and Public Health, 18(13). <https://doi.org/10.3390/ijerph18137027>



LAMPIRAN

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Nama : _____

Kelas : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Setelah mendapatkan keterangan dan penjelasan secukupnya dari peneliti yang bernama sisilia serta mengetahui tujuan yang jelas dilakukannya penelitian ini dengan judul “Hubungan komsumsi makanan ringan dengan karies gigi pada anak sekolah kelas III dan IV di SDN 064979 tahun 2024”. Maka, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dan saya akan memberikan informasi yang benar terhadap apa yang diarahkan peneliti dengan catatan apabila sewaktu waktu saya merasa di rugikan dalam bentuk apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini .

Medan,2024

Responden,

(.....)



FORMULIR FOOD FREQUENCY QUESTIONNAIRE (FFQ)

Nama :	Kelas :		
Umur :	Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan		

Petunjuk : Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda check list (✓)
Pada jawaban yang sesuai dengan keadaan adik adik.

Jenis Makanan dan Minuman	Frekuensi			
	≥ 1x/ hari	1-3 /minggu	1-2 /bulan	Tidak Pernah
Cokelat				
Permen				
Donat				
Wafer				
Biskuit				
Roti bakar				
Susu				
Es Krim				
Minuman kemasan				
Minuman soda				

(Annisaa 2022)



LEMBAR OBSERVASI KARIES GIGI

No	Nama	Jenis kelamin (L/P)	Umur	Kelas	KARIES GIGI	
					YA	TIDAK
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						



STIKes Santa Elisabeth Medan

PRNGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN RINGAN DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH KELAS III DAN IV DI SDN 064979 MEDAN TAHUN 2024

Nama mahasiswa : SISILIA

N.I.M : 032020090

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep, Ns., M.Kep

Medan, 17 Nov 2023

Mahasiswa,

SISILIA



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : **SISIKA**
2. NIM : **031020090**
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : **GAMBARAN PRAIAKU JAJAN SEMBARANGAN PADA ANAK USAK SEKOLAH DI DESA KUTENI REJE ACEH TAHUN 2024**

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Dr. Iiris Novitarum, S.Kep.Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Vina Y.S. Syatirringan, S.Kep.Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : **HUBUNGAN KONGUMSI MAKANAN PINGAN DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK SLEKOLAH KELAS III DAN IV DI SDN 064979, MEDAN TAHUN 2024** yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 17 Nov 2023.....

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 November 2023

Nomor: 1549/STIKes/SD-Penelitian/XI/2023

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SD Negeri 064979 Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut di bawah ini. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Sisilia	032020090	Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III dan IV Di SD N 064979 Medan Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan
terimakasih.



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 064979

KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

NSS : 101076006012

NSB : 11011208811141 NPSN : 10209880

sdn064979.medansunggal@gmail.com

JL. Setia Budi No. 6 Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/133/SDN-79/XI/2023

Menindaklanjuti Surat dari STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 1549/STIKes/SD-Penelitian/XI/2023 Tanggal 20 November 2023 Hal Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DRA SITI HAFSAH MA
NIP : 19680704 199412 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : SISILIA
NIM : 032020090

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang saya pimpin dengan sasaran siswa kelas III b.

Demikian Surat Keterangan ini buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 November 2023

Ka. UPT SD Negeri 064979

Kec. Medan Sunggal





STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 063/KEPK-SE/PE-DT/III/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Sisilia
Principal Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:

Title

**"Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III
Dan IV Di SDN 064979 Medan Tahun 2024."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan tanggal 26 Maret 2025.

This declaration of ethics applies during the period March 26, 2024, until March 26, 2025.

March 26, 2024
Chairperson,

Mestiana B. Haro, M.Kep, DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 Maret 2024

Nomor: 0520/STIKes/SD-Penelitian/III/2024

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SD Negeri 064979 Medan
di
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Sisilia	032020090	Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III Dan IV Di SDN 064979 Medan Tahun 2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 064979

KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

NSS : 101076006012

NSB : 11011208811141 NPSN : 10209880

sdn064979.medansunggal@gmail.com

JL. Setia Budi No. 6 Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/246/SDN-79/V/2024

Menindaklanjuti Surat dari STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 0520/STIKes/SD-Penelitian/III/2024 Tanggal 27 Maret 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DRA SITI HAFSAH MA

NIP : 19680704 199412 2 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : SISILIA

NIM : 032020090

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian di sekolah UPT SD Negeri 064979 dengan judul penelitian "Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gizi Pada Anak Sekolah Kelas III dan IV Di UPT SDN 064979 Medan Tahun 2024". yang dilaksanakan pada 23 s.d 25 April Tahun 2024.

Demikian Surat Keterangan ini buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Mei 2024
Ka. UPT SD Negeri 064979
Kec. Medan Sunggal





SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sitiqia
NIM : 032020090
Judul : HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN RINGAN
DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
KELAS III DAN IV DI SDN 064979 MEDAN
TAHUN 2024

Nama Pembimbing I : Dr. Lili Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
①	11 Mei 2024	(II) Vina Sigalingging	- Perbaikan penulisan Tabel Bab 5 (Pisembuti) - Perbaikan penulisan Tabulasi silang - Perbaikan penulisan isi data tabulasi silang		
②	24 Mei 2024	(I) Lili Novitarum	- Perbaikan penambahan p-value bagian tabulasi silang - penambahan bagian isi Judul data penelitian - penambahan isi data Penelitian dan hasil data - Perbaikan diagram hasil (excel)		



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Dibimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

③	28 Mei 2024	(I) Ulis Novitium	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan hasil sub data (sesuai tujuan khusus)- Perbaikan bagian garan sesuai manfaat praktis- penambahan jurnal Pendukung hasil pembangun diagram- penambahan opini penulis jurnal 		
④	29 Mei 2024	(II) Vina Sigalungging	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan nomor paragraf- penambahan master data serta lampiran.- Perbaikan daftar pustaka 		

2



MASTER DATA KONSUMSI MAKANAN RINGAN

No	Nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	Total	Skor
1	A	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	15	1
2	M	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	17	2
3	A	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	22	2
4	H	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	17	2
5	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
6	H	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	15	1
7	B	4	1	2	2	2	1	1	1	2	1	17	2
8	A	4	1	2	2	4	2	1	4	1	2	23	2
9	D	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	12	1
10	D	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	17	2
11	D	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	14	1
12	F	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	1
13	G	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	18	2
14	H	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	17	2
15	H	2	1	3	1	1	3	1	2	1	2	17	2
16	W	2	2	3	1	3	3	1	2	1	2	20	2
17	M	1	4	4	2	1	1	1	4	2	4	24	2
18	P	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	19	2
19	R	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	17	2
20	N	4	2	3	1	1	2	1	4	1	4	23	2
21	K	3	3	2	1	1	3	1	3	1	1	19	2
22	N	2	2	3	1	1	2	1	1	1	3	17	2
23	L	3	1	2	1	2	2	1	3	1	2	18	2
24	Z	3	1	2	2	1	2	1	1	2	3	18	2
25	F	2	1	4	2	1	3	1	1	2	1	18	2
26	A	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	26	2
27	P	2	2	2	1	1	4	1	2	1	2	18	2
28	M	2	2	4	3	3	3	1	4	1	2	25	2
29	I	2	3	2	1	1	1	1	3	3	2	19	2
30	A	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	19	2
31	A	2	1	4	1	2	1	1	1	2	3	18	2
32	A	1	1	3	2	2	3	3	2	1	2	20	2
33	A	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	17	2
34	R	1	3	2	1	2	2	1	2	4	4	22	2
35	M	1	2	3	3	2	2	2	2	4	2	23	2
36	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	2
37	D	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	24	2
38	R	2	3	4	2	1	3	1	2	3	3	24	2
39	R	3	2	1	1	4	4	1	2	1	4	23	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

40	E	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	13	1
41	F	2	4	3	2	4	1	2	2	1	2	23	2
42	R	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	26	2
43	R	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	17	2
44	M	2	2	1	1	2	3	1	2	4	4	22	2
45	A	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	16	2
46	A	3	1	1	2	1	4	1	1	2	3	19	2
47	K	1	2	2	1	4	3	1	1	1	3	19	2
48	T	2	1	4	1	2	1	1	3	4	4	23	2
49	M	2	4	4	2	2	2	2	1	4	4	27	2
50	C	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	25	2
51	M	2	4	1	4	4	1	1	2	4	4	27	2
52	S	2	4	3	1	1	4	3	1	3	1	23	2
53	N	1	2	3	2	3	1	1	1	3	3	20	2
54	Z	2	1	4	1	2	1	2	1	1	4	19	2
55	A	2	3	3	1	1	1	1	3	3	4	22	2
56	L	3	2	3	1	2	3	1	3	1	4	23	2
57	H	1	1	4	1	1	1	1	2	2	4	18	2
58	H	1	3	1	1	4	1	1	3	1	1	17	2
59	D	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23	2
60	A	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	18	2
61	R	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	15	1
62	D	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	17	2
63	R	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	16	2
64	R	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	14	1
65	H	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2
66	M	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	20	2
67	N	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	16	2
68	A	1	1	3	3	1	3	1	1	3	4	21	2
69	R	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	14	1
70	F	2	3	1	4	2	3	3	3	2	4	27	2
71	M	2	1	2	1	2	4	1	2	4	4	23	2
72	G	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	19	2
73	R	3	1	3	1	2	1	1	2	1	1	16	2
74	T	1	3	3	2	2	2	1	3	2	4	23	2
75	N	3	1	4	1	4	1	1	4	4	4	27	2
76	C	2	2	2	1	4	1	2	2	4	4	22	2
77	M	1	1	2	4	1	4	1	1	1	4	20	2
78	D	2	4	1	1	1	1	1	1	3	4	19	2
79	H	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	13	1
80	I	2	2	3	2	3	1	1	1	2	4	21	2



MASTER DATA KARIES GIGI

No	Nama	L/P	Umur	Kelas	Karies Gigi
1	A	L	8	3	1
2	M	L	9	3	0
3	A	P	8	3	1
4	H	P	9	3	1
5	A	P	9	3	1
6	H	L	9	3	1
7	B	L	8	3	1
8	A	L	8	3	0
9	D	L	9	3	1
10	D	L	9	3	1
11	D	L	9	3	1
12	F	L	9	3	1
13	G	L	10	3	0
14	H	L	10	3	1
15	H	L	10	3	0
16	W	L	9	3	1
17	M	L	9	3	1
18	P	P	9	3	1
19	R	P	10	3	0
20	N	P	9	3	1
21	K	P	10	3	1
22	N	P	9	3	1
23	L	P	9	3	1
24	Z	P	8	3	1
25	F	P	10	3	1
26	A	P	10	3	0
27	P	P	9	3	1
28	M	L	9	3	1
29	I	L	9	3	0
30	A	L	9	3	0
31	A	L	8	3	0
32	A	L	9	3	1
33	A	L	9	3	1
34	R	L	9	3	1
35	M	L	8	3	0
36	R	L	9	3	1
37	D	L	9	3	1
38	R	L	9	3	1
39	R	L	9	3	1
40	E	L	8	3	0



STIKes Santa Elisabeth Medan

41	F	L	9	3	1
42	R	L	10	3	1
43	R	P	9	3	1
44	M	P	9	3	1
45	A	P	9	3	1
46	A	P	9	3	0
47	K	P	9	3	1
48	T	P	9	3	1
49	M	P	9	3	0
50	C	P	8	3	0
51	M	P	9	3	1
52	S	P	9	3	1
53	N	P	9	3	1
54	Z	P	9	3	1
55	A	P	9	3	1
56	L	P	9	3	1
57	H	P	9	3	1
58	H	P	10	4	1
59	D	P	10	4	1
60	A	L	11	4	1
61	R	L	10	4	1
62	D	L	10	4	1
63	R	L	11	4	0
64	R	L	10	4	1
65	H	L	9	4	1
66	M	L	10	4	1
67	N	P	10	4	0
68	A	P	10	4	0
69	R	L	10	4	1
70	F	L	9	4	0
71	M	L	10	4	1
72	G	P	10	4	1
73	R	L	10	4	1
74	T	L	10	4	1
75	N	P	10	4	1
76	C	P	9	4	0
77	M	P	10	4	0
78	D	L	10	4	0
79	H	L	10	4	1
80	I	L	10	4	1



HASIL OUTPUT DATA DEMOGRAFI

Umur

Valid	Frequency	Percent	Cumulative	
			Valid Percent	Percent
10	26	32.5	32.5	32.5
11	2	2.5	2.5	35.0
8	9	11.3	11.3	46.3
9	43	53.8	53.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Jenis kelamin

Valid	Frequency	Percent	Cumulative	
			Valid Percent	Percent
L	44	55.0	55.0	55.0
P	36	45.0	45.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Kelas

Valid	Frequency	Percent	Cumulative	
			Valid Percent	Percent
3	57	71.3	71.3	71.3
4	23	28.7	28.7	100.0
Total	80	100.0	100.0	

STIKES



HASIL OUTPUT KONSUMSI MAKANAN RINGAN DAN KARIES GIGI

Konsumsi makanan ringan

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		BURUK	11	13.8	13.8
	CUKUP	69	86.3	86.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Karies gigi

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		TIDAK KARIES	21	26.3	26.3
	KARIES	59	73.8	73.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Konsumsi makanan ringan * kariesgigi Crosstabulation

Konsumsi makanan ringan		Karies gigi		Total
		TIDAK KARIES	KARIES	
Konsumsi makanan ringan	BURUK	1	10	11
	CUKUP	20	49	69
Total		21	59	80



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sisilia
NIM : 032020090
Judul : Hubungan Konsumsi Makanan Ringan Dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Kelas III DAN IV DI SDN 064979 Medan Tahun 2024
Nama Pembimbing I : Dr. Lilis Novitarum S. Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Pembimbing II : Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Pembimbing III : Mardiati Barus S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1.	19 Juni 2024	I LILIS NOVITARUM	- perbaikan abstrak - perbaikan penulisan honor tabel - ACC Juid			
2	19 juni 2024	II Vina Sigalingging	- perbaikan penulisan tabel di distribusi - perbaikan tabel distribusi - perbaikan isi penulisan Pembahasan - ACC Juid.			

1



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

3	19 Juni 2024	III Mardiatibarus	- penambahan hasil penelitian hasil penelitian yang dilakukan dalam pembahasan.			
4	20 Juni 2024	III Mardiatibarus	- Penambahan pengjelasan alat ukur di rancangan penelitian			
5	20 Juni 2024	Amando Sinaga SS. M. Pd				



HASIL TURNITIN

TURNITIN HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN RINGAN DENGAN KARIES GIGI.docx

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

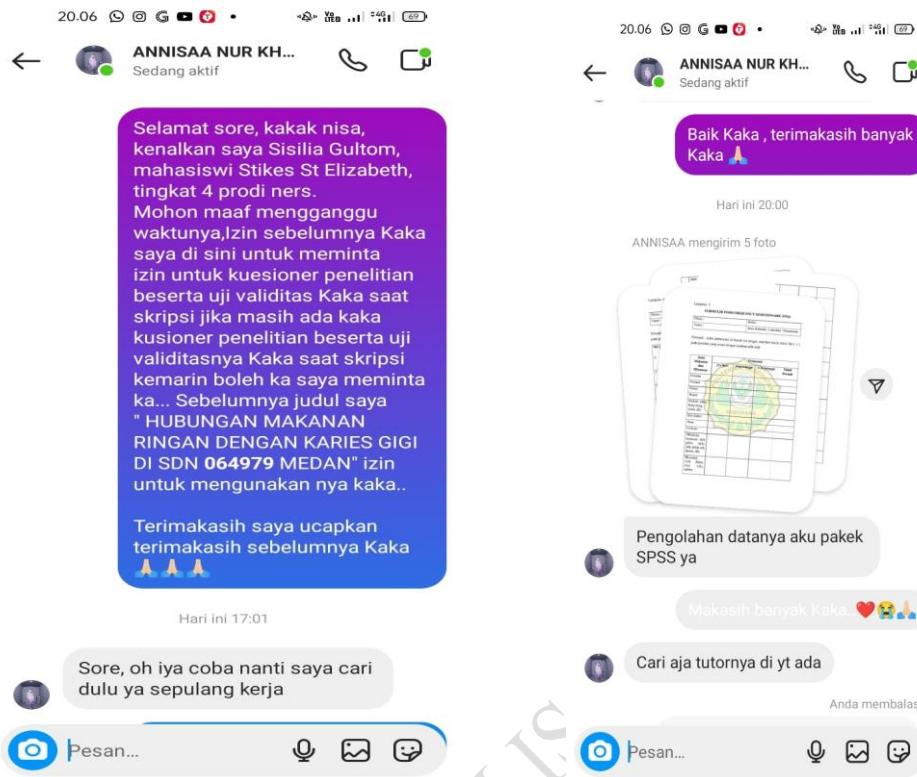
PRIMARY SOURCES

1	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	7%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
3	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
4	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
6	Ayub Irmadani Anwar, Andi Zulkifli. "The influence of demonstration method education in the knowledge of tooth brushing in children age 10-12 years", <i>Enfermería Clínica</i> , 2020 Publication	<1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%



STIKes Santa Elisabeth Medan

IZIN KUSIONER



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

